

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis terhadap CV Ahlamjaya Yogyakarta, maka dapat diketahui permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan. Hasil analisis dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Sistem pengelolaan data yang terdahulu masih bersifat manual sehingga terdapat beberapa kendala yang dialami, seperti mencatat data pembelian bahan baku dari nota ke buku rekap pembelian bahan baku, pembuatan laporan yang lamban karena data-data yang masih tersimpan dalam lembaran buku yang berbentuk arsip, ancamannya adalah kehilangan data dan lain sebagainya.
2. Penggunaan perangkat pada CV Ahlamjaya tidak termaksimalkan, seperti pencatatan ulang data – data dari arsip ke komputer, sehingga berpotensi lupa tidak menginput dan menumpuk. Selain itu penginputan ulang akan memakan waktu.
3. Aplikasi sistem persediaan bahan baku akan memudahkan pengelolaan data CV Ahlamjaya, karena sistem terkomputerisasi. Beberapa menu akan memudahkan pengguna untuk pendataan bahan baku, transaksi lainnya.
4. Sistem aplikasi persediaan bahan baku dapat menampilkan informasi Stok Barang, sehingga barang tidak menumpuk, dikira sudah habis.

5. Sistem persediaan bahan baku akan meningkatkan kinerja perusahaan dalam mengelola data dan meminimalisir atau mengantisipasi kesalahan manusia (*Human error*).

Dengan adanya sistem pengelolaan data berbasis komputer ini maka diharapkan dapat mempermudah proses pengelolaan data CV Ahlamjaya Yogyakarta.

5.2 Saran

Sistem aplikasi persediaan bahan baku yang ditawarkan pada Cv. Ahlamjaya, semuanya dapat diterapkan dalam penyelesaian masalah pengelolaan data. Tetapi penerapannya tidak dilakukan secara serempak, kecuali semua kebutuhan sudah tersedia. Dalam penerapan solusi yang pertama yang harus dilakukan adalah menyimpan arsip lama dan baru berdasarkan kategori. Pengelompokkan arsip berdasarkan kategori sangat diperlukan, supaya mempermudah pencarian yang dibutuhkan.

Arsip yang sudah di kelompokkan berdasarkan kategori, kemudian di simpan dalam suatu wadah atau rak agar tetap rapi dan juga aman, akan tetapi peletakan arsip harus pada tempat yang aman dan tidak mudah dijangkau orang. Kecuali orang yang berkepentingan saja.

Selanjutnya, penerapan sistem aplikasi persediaan bahan baku untuk mengkomputerisasi pengolahan data. Penggunaan sistem komputer dalam pengeloaahan data, seperti pendataan barang, pembelian barang, dan transaksi lainnya, tentu akan lebih efektif dan efisien. Pengolahan data berbasis *database* akan mudah berprosesnya, karena data saling terintrigasi dan mudah didapatkan kembali, jika diperlukan

